

SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PEDAGANG MARTABAK MANIS DI PEKANBARU

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau



Oleh

DANDI APRIES PERMADI

NPM : 145210311

PROGRAM STUDI MANAJEMEN S-1

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

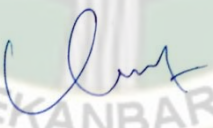
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : DANDI APRIES PERMADI
NPM : 145210311
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN
PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA PEDAGANG MARTABAK MANIS DI PEKANBARU

Disahkan Oleh:

Pembimbing


Dr. Hamdi Agustin, SE., MM

Diketahui :

Dekan

Ketua Program Studi



(Dr. Eva Sundari, SE.,MM)

(Abd.Razak Jer, SE.,M.Si)


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

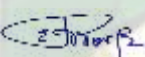

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Dandi Apries Permadi
NPM : 145210311
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pedagang Martabak Manis di Pekanbaru.
Hari/Tanggal : Selasa 24 Agustus 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		
2	Hj. Susie Suryani, SE., MM		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **71**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 24 Agustus 2021
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 879/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 23 Agustus 2021, Maka pada Hari Selasa 24 Agustus 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Dandi Apries Permadi |
| 2. NPM | : 145210311 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pedagang Martabak Manis di Pekanbaru. |
| 5. Tanggal ujian | : 24 Agustus 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 71 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
2. Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si
3. Hj. Susie Suryani, SE., MM

(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Deswarta, SE., MM

(.....)



Pekanbaru, 24 Agustus 2021
Mengetahui
Dekan,


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647




BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Dandi Apries Permadi
NPM : 145210311
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Pedagang Martabak Mesir di Pekanbaru
Pembimbing : 1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
Hari/Tanggal Seminar : Sabtu / 07 Maret 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : ~~Perlu~~/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		1. 
2.	Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si		2. 
3.	Hj. Susie Suryani, SE., MM		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 07 Maret 2020
Sekretaris,


Azmansyah, SE., M.Econ

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor:2948/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang: 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 16 November 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

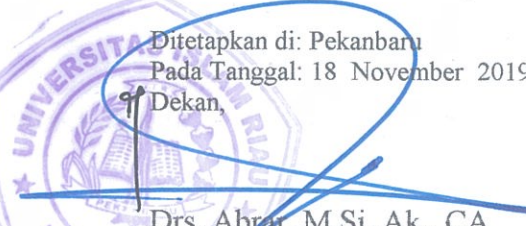
Mengingat: 1. Surat Mendikbud RI:
 a. Nomor: 0880/U/1997 c.Nomor: 0378/U/1986
 b. Nomor: 0213/0/1987 d.Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Dandi Apries Permadi
 N P M : 145210311
 Jusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Pedagang Martabak Mesir di Pekanbaru
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 18 November 2019
 Dekan,

 Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA

Disampaikan pada:
 Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : DANDI APRIES PERMADI

NPM : 145210311

Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM PEDAGANG MARTABAK MESIR DI PEKANBARU

Pembimbing : Dr. HAMDI AGUSTIN, SE., MM

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme **26%** yaitu (**dua puluh enam persen**) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, **22 Desember 2020**

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister atau Doktor), baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Gelar yang telah di peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, Agustus 2021

Saya yang membuat pernyataan



DANDI APRIES PERMADI

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PEDAGANG MARTABAK MANIS DI PEKANBARU

Oleh

Dandi Apries Permadi

NPM : 145210311

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Martabak Manis di Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah seluruh pedagang Martabak Manis di Pekanbaru. Data yang akan diambil berasal dari seluruh populasi pedagang Martabak Manis di Pekanbaru sebanyak 33 pengusaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Secara simultan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Secara parsial nilai pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, variabel sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, dan adanya pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan.

Kata Kunci: *Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Pendapatan, Perilaku Pengelolaan Keuangan*

ABSTRACT

EFFECT OF FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, AND INCOME ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR ON MARTABAK SWEET TRADERS IN PEKANBARU

By

Dandi Apries Permadi

NPM: 145210311

The purpose of this study was to determine and analyze the influence of financial knowledge, financial attitudes and income on financial management behavior in Martabak Manis SMEs in Pekanbaru. The population of this study were all traders of Martabak Manis in Pekanbaru. The data to be taken comes from the entire population of Martabak Manis traders in Pekanbaru as many as 33 entrepreneurs. The results showed that financial knowledge, financial attitudes, and income had a significant effect on financial behavior. Simultaneously financial knowledge, financial attitudes, and income have a significant effect on financial behavior. Partially, the value of financial knowledge has an effect on financial behavior, the financial attitude variable has no effect on financial behavior, and there is an effect of income on financial behavior.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Financial Management Behavior*

KATA PENGANTAR

Puji serta Syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penelitian yang penulis lakukan ini berjudul: **“PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM PEDAGANG MARTABAK MANIS DI PEKANBARU”** dalam rangka memenuhi persyaratan guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi ini, penulis tidak luput dari kesulitan dan hambatan. Namun, bantuan dan bimbingan yang teramat besar artinya bagi penulis dari berbagai pihak, akhirnya kesulitan dan hambatan itu dapat diatasi. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan ikhlas menyampaikan rasa terima kasih yang se dalam-dalamnya kepada :

1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini.
2. Abd Razak Jer, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
3. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM selaku pembimbing yang tak henti-hentinya memberikan motivasi sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat diselesaikan pada waktunya.

4. Bapak dan Ibu dosen beserta karyawan/ti yang telah memberikan tunjuk ajar kepada penulis selama mengikuti pendidikan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
5. Bapak/Ibu Pengusaha UMKM Martabak di Kota Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti dan mengambil data sebagai bahan penulisan skripsi ini.
6. Teristimewa buat kedua orang tua tercinta Ayahanda dan Ibunda yang selalu berdoa dan memberikan yang terbaik kepada penulis.
7. Keluarga besar ku yang telah memberikan dorongan secara moril dan materi, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Buat teman-teman seangkatan, yang banyak memberikan masukan dan kritikan sehingga karangan ilmiah ini selesai tepat waktu.

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan selama ini akan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan pahala yang layak dari Allah Swt.

Terima kasih.

Pekanbaru, Desember 2020

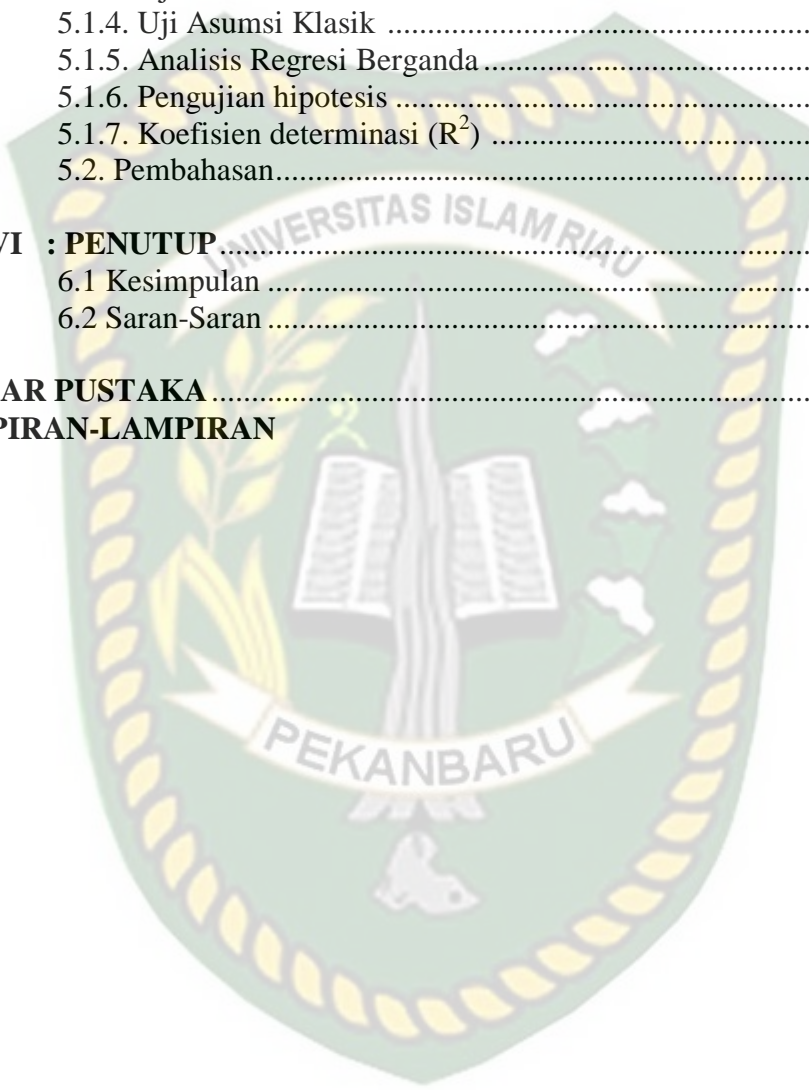
Ttd

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Kajian Pustaka	14
2.1.1. Perilaku Pengelolaan Keuangan	14
2.1.2. Pengetahuan Keuangan	15
2.1.3. Sikap Keuangan	18
2.1.4. Pendapatan	19
2.1.5. UMKM	21
2.2. Penelitian Terdahulu	20
2.3. Kerangka Penelitian	24
2.4 Hipotesis Penelitian	25
BAB III : METODE PENELITIAN	26
3.1. Desain Penelitian	26
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3. Variabel Penelitian	26
3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
3.5. Populasi Penelitian	29
3.6. Teknik Pengumpulan Data	29
3.7. Teknik Analisis Data	30
BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
4.1. Keadaan Geografis Kota Pekanbaru	35
4.2. Pendidikan	36
4.3. Perekonomian	36

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
5.1. Hasil Penelitian	38
5.1.1. Identitas Responden	38
5.1.2. Analisis Data Penelitian	43
5.1.3. Uji Kualitas data	54
5.1.4. Uji Asumsi Klasik	58
5.1.5. Analisis Regresi Berganda	63
5.1.6. Pengujian hipotesis	65
5.1.7. Koefisien determinasi (R^2)	68
5.2. Pembahasan.....	69
BAB VI : PENUTUP	74
6.1 Kesimpulan	74
6.2 Saran-Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Nama UMKM Martabak dan Pendapatan Per Tahun 6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu 22
Tabel 3.1	Operasional Variabel..... 28
Tabel 5.1	Klasifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin 38
Tabel 5.2	Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Usia 39
Tabel 5.3	Klasifikasi Responden Menurut Lama Berusaha..... 40
Tabel 5.4	Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Pendidikan 41
Tabel 5.5	Pendapatan Responden Penelitian dalam 6 bulan terakhir ... 42
Tabel 5.6	Klasifikasi Tanggapan Responden Pada Pengetahuan Keuangan 44
Tabel 5.7	Klasifikasi Tanggapan Responden Pada Sikap Keuangan..... 47
Tabel 5.8	Klasifikasi Tanggapan Responden Pada Pendapatan..... 49
Tabel 5.9	Klasifikasi Tanggapan Responden Pada Perilaku pengelolaan Keuangan 52
Tabel 5.10	Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel 55
Tabel 5.11	Hasil Uji Normalitas 59
Tabel 5.12	Uji Autokorelasi 60
Tabel 5.13	Uji Heterokedastisitas 61
Tabel 5.14	Uji Multikolienieritas 62
Tabel 5.15	Perhitungan Regresi Berganda 63
Tabel 5.16	Uji t..... 66
Tabel 5.17	Uji F 67
Tabel 5.18	Hasil Koefisien deteminasi (R^2) 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Penelitian	Halaman 25
------------	---------------------------	---------------



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 3 Perhitungan Statistik
- Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia terdapat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang sering disingkat dengan sebutan UMKM adalah unit usaha yang didirikan dan dijalani oleh individu maupun kelompok. UMKM bisa dibentuk menjadi sebuah perusahaan perseorangan, persekutuan, maupun perseroan terbatas. UMKM telah memberikan kontribusi nyata dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini terbukti semenjak terjadinya krisis ekonomi global hanya UMKM yang masih mampu berdiri dan bertahan dalam menghadapi krisis tersebut, bahkan sampai saat ini kehadiran UMKM semakin tumbuh dan berkembang semua lini kehidupan.

Lebih luas lagi perkembangan dan pertumbuhan UMKM dalam memberikan kontribusi pada perekonomian negara bisa dilihat dari kontribusi berupa penyerapan tenaga kerja, perputaran uang, dan kontribusi makro lainnya yang lebih besar seperti kontribusi pada Pendapatan Produk Domestik Brutto (PDRB), dan juga membuka peluang berbagai jenis investasi dari dalam negeri maupun luar negeri.

Para pelaku UMKM ini harus terus digalakkan dan diberdayakan untuk berkembang dan memberi kontribusi bagi semua lini ekonomi di Indonesia, sehingga kontribusi dari UMKM menjadi lebih maksimal dalam menciptakan peluang-peluang baru sumber perekonomian. Dalam beberapa tahun terakhir ini

pemerintah bersama pengusaha sudah mampu memetakan kendala-kendala yang menjadi hambatan bagi UMKM dalam berkembang dan bertahan pada persaingan usaha yang ada. Untuk itu pembinaan dan pemberdayaan pelaku UMKM harus terus dilakukan agar kontribusi-kontribusi yang sudah ada ini semakin meningkat dan berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Kendala dan hambatan yang paling besar dampaknya bagi pertumbuhan dan perkembangan UMKM diantaranya yang paling dominan adalah perilaku manajemen keuangan para pelaku UMKM. Dimana banyak UMKM yang dijalani dengan menggunakan manajemen usaha tradisional yakni berjalan dengan adanya tanpa memahami dan menjalankan usaha dengan menggunakan manajemen keuangan yang baik, sehingga usaha yang dijalankan kurang terkelola secara finansial.

Sikap dan perilaku dalam mengelola usaha yang terencana memerlukan pengetahuan manajemen seperti pengelolaan keuangan. Di mana pengelolaan keuangan merupakan salah satu konsep yang paling penting pada saat menjalankan usaha, sehingga semua komponen keuangan yang ada bisa tergambar dengan jelas. Di mana menurut Mien dan Thao (2015) Pengelolaan keuangan bisa dijadikan sebagai alternatif atau alasan dalam mengambil sebuah keputusan keuangan dan mengharmonisasi motif individu dengan pencapaian tujuan perusahaan.

Para pemilik usaha yang berskala atau disebut UMKM memiliki peran penting dalam mengelola manajemen keuangan usahanya. Dikarenakan semua aktivitas keuangan usaha dikelola langsung oleh pemilik usaha dan pemilik usaha

kebanyakan terlibat dalam aktivitas atau kegiatan usahanya. Dengan demikian semua keputusan usaha seluruhnya atas kendali pemilik usaha, sehingga seorang pengusaha UMKM harus memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan usahanya agar semua kebijakan dalam menjalankan usaha menjadi tepat sasaran dan tidak salah dalam perhitungannya.

Dalam menjalankan sebuah usaha, para pelaku usaha harus memiliki pengetahuan dan sikap dalam mengelola keuangan, sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang akurat dan jelas. Di mana pengetahuan dan sikap keuangan ini bisa dijadikan salah satu langkah yang menentukan dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk manajemen keuangan usahanya. Dengan demikian pengetahuan dan sikap keuangan yang dimiliki pengusaha mampu memberikan sumbangan pada perilaku manajemen keuangannya.

Berbagai permasalahan yang dialami para pelaku UMKM mencerminkan buruknya pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang dimiliki para pelaku UMKM yang nantinya akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yang dimiliki. Banyak upaya dilakukan untuk mengungkapkan faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya perilaku manajemen keuangan. Salah satu penelitian yang mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah penelitian yang dilakukan oleh Mien dan Thao (2015) yang berjudul *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam*. Penelitian ini menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pada generasi muda usia 19-30 tahun antara lain sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan *locus of control*.

Kota Pekanbaru merupakan salah satu kota yang mempunyai tingkat perkembangan usaha kuliner yang relatif tinggi dibandingkan dengan daerah lainnya di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru terdapat banyak sekali jenis kuliner yang diujakan pedagang salah satunya adalah martabak. Saat ini usaha Martabak di Kota Pekanbaru hampir merata dan bisa ditemukan di setiap jalan utama, pada saat ini perkembangan usaha Martabak di Kota Pekanbaru sudah sangat besar jumlahnya dan dengan beragam varian rasa yang ditawarkan.

Para pengusaha UMKM Martabak di Kota Pekanbaru sudah menerapkan beragam cara untuk meningkatkan penjualan maupun mengembangkan usahanya. Di mana bila diperhatikan secara langsung di lapangan terdapat beragam jenis martabak seperti Martabak Bangka dan Martabak Manis yang rasanya masih bisa dikatakan tradisional dengan ukuran yang cukup besar, kemudian saat ini sudah berkembang pula jenis martabak-martabak yang beragam varian rasa dalam satu kemasan, sehingga perkembangan dan kehadiran beragam jenis martabak ini memberi warna tersendiri dalam menarik minat para pembelinya.

Dengan banyak dan beragamnya jenis usaha martabak ini, sehingga hampir semua usaha martabak mempunyai potensi yang besar untuk meraup keuntungan usaha. Namun rata-rata pengusaha belum maksimal dalam melakukan pengelolaan keuangan usahanya dengan baik, sehingga usaha yang dijalaninya dilakukan masih secara tradisional tanpa menggunakan manajemen usaha yang terencana. Walaupun ada beberapa pengusaha yang sudah menerapkan manajemen keuangan dengan baik, tetapi hanya sebagian kecil saja. Hal ini tentu perlu mendapat perhatian dan menarik untuk dilakukan penelitian, sehingga

memberikan khasanah dalam menambah pengetahuan pengelolaan keuangan yang dilakukan pengusaha UMKM terutama pengusaha Martabak di Kota Pekanbaru.

Usaha martabak sangat banyak berdiri di Kota Pekanbaru dan tentunya dari jumlah yang begitu besar, usaha ini memiliki potensi atau peluang bisnis yang besar juga. Di mana hampir di seluruh UMKM Martabak ini setiap harinya dikunjungi para pembeli, hal ini tentunya menjadi keuntungan tersendiri bagi pengusaha dalam meraup pendapatan. Untuk itu dari segi usaha, kegiatan usaha ini sangat menjanjikan dan membuat peneliti tertarik melakukan penelitian tentang komponen pengelolaan keuangan dan yang mempengaruhinya.

Peneliti memfokuskan penelitian pada pengusaha UMKM Martabak di Kota Pekanbaru khususnya berada di sepanjang jalan Kaharuddin Nasution, HR. Soebrantas, dan jalan sekitarnya. Di beberapa titik jalan yang telah peneliti tetapkan terdapat sangat banyak pengusaha UMKM Martabak, dari hasil pengamatan di lapangan terdapat sekurangnya 34 UMKM Martabak. Hal ini tentunya menjadi menarik, dikarenakan banyaknya jumlah usaha yang sama tentunya tingkat persaingan juga tinggi. Untuk itu pada data awal ini peneliti menguraikan pendapatan yang diperoleh pada pengusaha dalam beberapa bulan terakhir terutama dari bulan Juli sampai Desember 2019.

Untuk lebih jelasnya mengenai data awal yang penulis peroleh dari para pengusaha UMKM Martabat tersebut dapat didistribusikan dalam bentuk tabel. Di mana dapat dilihat jumlah pengusaha UMKM Martabak dan pendapatannya berikut ini:

Tabel 1.1
Nama UMKM Martabak dan Pendapatan Per bulan

No	Nama UMKM	Alamat	Pendapatan Perbulan Tahun 2019 (dalam Rupiah)					
			Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Martabak Bangka Spesial	Simpang Lampu Merah Pasir Putih Marpoyan	8.000.000	10.400.000	9.600.000	8.100.000	8.750.000	9.200.000
2	Martabak Bangka Kubang City	Jl. Raya Pasir Putih	7.100.000	8.600.000	6.200.000	7.800.00	6.500.000	9.300.000
3	Martabak Bang Reza	Jl. Kaharuddin Nasution (depan dealer Honda)	12.000.000	10.500.000	12.500.000	11.000.000	10.000.000	12.200.000
4	Martabak Master Bangka	Jl. Kaharuddin Nasution (depan Ahass Marpoyan)	7.100.000	8.000.000	8.500.000	7.500.000	6.000.000	8.000.000
5	Martabak Manis Spesial Bangka	Jl. Kaharuddin Nasution (Simpang Arhanud)	11.000.000	9.600.000	10.000.000	8.200.000	9.000.000	9.000.000
6	Martabak Bangka Kubang	Jl. Raya Pasir Putih	6.100.000	7.600.000	5.200.000	6.800.00	5.500.000	7.300.000
7	Martabak Pulut Hitam	Jl. H.R Soebrantas	8.000.000	10.400.000	9.600.000	8.100.000	8.750.000	9.200.000
8	Martabak Bandung Black dan Pandan Zizi	Jl. H.R Soebrantas	7.100.000	8.600.000	6.200.000	7.800.00	6.500.000	9.300.000
9	Martabak Bang Ivan	Jl. H.R Soebrantas	12.000.000	10.500.000	12.500.000	11.000.000	10.000.000	12.200.000
10	Martabak Bangka Bayu	Jl. H.R Soebrantas	7.100.000	8.000.000	8.500.000	7.500.000	6.000.000	8.000.000
11	Martabak Spesial Bangka	Jl. H.R Soebrantas	11.000.000	9.600.000	10.000.000	8.200.000	9.000.000	9.000.000
12	Martabak Bangka Bang Met	Jl. H.R Soebrantas	6.100.000	7.600.000	5.200.000	6.800.00	5.500.000	7.300.000
13	Martabak Black Mr. O	Jl. H.R Soebrantas	8.000.000	10.400.000	9.600.000	8.100.000	8.750.000	9.200.000

14	Martabak King Bangka	Jl. H.R Soebrantas	7.100.000	8.600.000	6.200.000	7.800.00	6.500.000	9.300.000
15	Martabak Brownis Om Dut	Jl. H.R Soebrantas	12.000.000	10.500.000	12.500.000	11.000.000	10.000.000	12.200.000
16	Martabak Manis Kiki	Jl. H.R Soebrantas	7.100.000	8.000.000	8.500.000	7.500.000	6.000.000	8.000.000
17	Martabak YAR Kubang	Jl. H.R Soebrantas	11.000.000	9.600.000	10.000.000	8.200.000	9.000.000	9.000.000
18	Martabak Manis Special Bangka	Jl. H.R Soebrantas	6.100.000	7.600.000	5.200.000	6.800.00	5.500.000	7.300.000
19	Martabak Special Bangka Pandan Black Original	Jl. H.R Soebrantas	8.000.000	10.400.000	9.600.000	8.100.000	8.750.000	9.200.000
20	Martabak Manis Bangka Bg Al	Jl. H.R Soebrantas	7.100.000	8.600.000	6.200.000	7.800.00	6.500.000	9.300.000
21	Martabak Bangka Special Kubang Asli	Jl. H.R Soebrantas	12.000.000	10.500.000	12.500.000	11.000.000	10.000.000	12.200.000
22	Martabak Special Inti Rasa	Jl. H.R Soebrantas	7.100.000	8.000.000	8.500.000	7.500.000	6.000.000	8.000.000
23	Martabak Special Manis	Jl. H.R Soebrantas	11.000.000	9.600.000	10.000.000	8.200.000	9.000.000	9.000.000
24	Martabak Bangka VR	Jl. H.R Soebrantas	6.100.000	7.600.000	5.200.000	6.800.00	5.500.000	7.300.000
25	Martabak Bg Iwan	Jl. H.R Soebrantas	8.000.000	10.400.000	9.600.000	8.100.000	8.750.000	9.200.000
26	Martabak Special Bangka	Jl. H.R Soebrantas	7.100.000	8.600.000	6.200.000	7.800.00	6.500.000	9.300.000
27	Martabak Special Nabil	Jl. H.R Soebrantas	12.000.000	10.500.000	12.500.000	11.000.000	10.000.000	12.200.000
28	Martabak Royal Masakan Istimewa	Jl. H.R Soebrantas	7.100.000	8.000.000	8.500.000	7.500.000	6.000.000	8.000.000
29	Martabak Bang Fajar	Jl. H.R Soebrantas	11.000.000	9.600.000	10.000.000	8.200.000	9.000.000	9.000.000
30	Martabak Uwa Ndut	Jl. Kartama	6.100.000	7.600.000	5.200.000	6.800.00	5.500.000	7.300.000

31	Martabak Special Bangka	Jl. Kartama	8.000.000	10.400.000	9.600.000	8.100.000	8.750.000	9.200.000
32	Martabak Bangka Kubang	Jl. Kartama	12.000.000	10.500.000	12.500.000	11.000.000	10.000.000	12.200.000
33	Martabak Pandan Bg. Fadel	Jl. Kartama	7.100.000	8.000.000	8.500.000	7.500.000	6.000.000	8.000.000

Sumber: Data Olahan Lapangan, 2020 .

Data yang dipaparkan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa para pengusaha UMKM Martabak di Kota Pekanbaru setiap bulannya memiliki pendapatan yang cukup besar jumlahnya, sehingga sangat disayangkan bila pendapatan usaha yang begitu besar tidak terkelola dengan baik. Padahal bila usaha-usaha yang dijalani di manajemen dengan baik terutama dalam hal pengelolaan keuangan, bukan tidak mungkin usaha-usaha ini akan terus berkembang dan bisa bertambah jumlahnya. Dengan demikian, para pengusaha UMKM Martabak sangat penting memahami dan memiliki perilaku dalam manajemen usahanya terutama menggunakan manajemen keuangan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat beberapa masalah yang ditemukan di lapangan, di antaranya adalah :

1. Para pelaku UMKM Martabak di Kota Pekanbaru sebagian besar tidak memiliki anggaran keuangan yang perlu disiapkan dalam menjalankan usahanya, sehingga usaha yang dijalannya berjalan dengan perhitungan apa adanya tanpa menggunakan manajemen keuangan seperti modal, persediaan, dan lainnya.

2. Para pelaku UMKM Martabak di Kota Pekanbaru sebagian besar tidak menggunakan catatan keuangan seperti jual beli dan lain sebagainya, sehingga tidak menggambarkan aktivitas keuangan dalam usahanya.
3. Sebagian besar UMKM Martabak memiliki sikap yang buruk terhadap pengelolaan keuangannya, seperti meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan usahanya dengan alasan para pelaku UMKM merasa sudah cukup puas dengan usaha yang dijalankannya dan tanpa kendala yang berarti.

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen keuangan para pengusaha martabak di Kota Pekanbaru. Di mana penelitian ini akan dilakukan dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Pedagang Martabak Manis di Pekanbaru”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Martabak Manis di Pekanbaru?
2. Apakah Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Martabak Manis di Pekanbaru?
3. Apakah Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Martabak Manis di Pekanbaru?

4. Apakah Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Martabak Manis di Pekanbaru?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Martabak Manis di Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Martabak Manis di Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Martabak Manis di Pekanbaru.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Martabak Manis di Pekanbaru.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dan bermanfaat bagi para pihak yang membutuhkannya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berupa pemikiran dalam kajian manajemen keuangan terutama pada UMKM.

- b. Penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas wawasan dan tambahan informasi mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan terutama pada pengusaha UMKM Martabak.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi penelitian berikutnya terutama bagi peneliti yang memiliki obyek penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan penambah pengetahuan mengenai perilaku manajemen keuangan di lapangan dan dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi UMKM yang diteliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan dan masukan bagi para pengusaha UMKM dalam menjalankan usahanya, terutama masukan mengenai pentingnya manajemen keuangan dalam menjalankan usaha.

c. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mendukung kajian-kajian mengenai manajemen keuangan terutama pada pengetahuan, sikap, pendapatan dan perilaku manajemen keuangan dalam UMKM.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk kejelasan dan ketetapan arah pembahasan dalam skripsi ini penulis menyusun sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian, pembahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menjadi acuan dalam penyusunan skripsi ini, kerangka penelitian, serta hipotesis penelitian yang menjadi pedoman dalam analisis data.

BAB III : Metode Penelitian

Menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Menguraikan dan menjelaskan lokasi penelitian dan keadaan serta karakteristik UMKM

BAB V : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menguraikan tentang deskriptif objek penelitian yang menjelaskan secara umum obyek penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, serta proses penginterpretasian data yang diperoleh untuk mencari makna dan implikasi dari hasil analisis.

BAB VI : Penutup

Mencakup uraian yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran-saran.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut Amanah (2016), perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut. Ilmu ini juga menjelaskan mengenai pengambilan Keputusan yang irasional terhadap keuangan mereka.

Perilaku manajemen keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara manajemen keuangan yang dimiliki (Ida dan Dwinta, 2010). Tanggung jawab keuangan adalah proses manajemen uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif.

Dalam melakukan perilaku manajemen keuangan diperlukan perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang (Yulianti dan Silvy, 2013). Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Tanpa menerapkan sikap yang baik dalam manajemen keuangan, sulit untuk memiliki surplus keuangan yang bisa dimanfaatkan untuk tabungan masa depan atau modal untuk berinvestasi.

Dengan demikian dalam menjalankan usaha perilaku manajemen keuangan menjadi hal penting yang harus dijalani pemilik usaha. Dengan perilaku

manajemen keuangan baik, bukan tidak mungkin semua kebijakan dan keputusan yang diambil dalam menjalankan usaha berada pada jalur dan jalan yang tepat. Hal ini tentunya menjadi bagian yang penting untuk diperhatikan oleh para pengusaha terutama pemilik UMKM dalam menjalankan usaha harus memperhatikan perilaku manajemen keuangan atas usaha yang dijalani.

Adapun instrumen untuk mengukur variabel manajemen keuangan sebagai variabel penelitian ini mengadopsi penelitian Aprilia (2015). Indikator variabel manajemen keuangan berikut ini:

- a. Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki individu dan keluarga.
- b. Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan.
- c. Kegiatan menabung.
- d. Kegiatan asuransi, pensiun dan pengeluaran tidak terduga.
- e. Kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan.
- f. Monitoring pengelolaan keuangan.
- g. Evaluasi pengelolaan keuangan.

2.1.2. Pengetahuan Keuangan

Yulianti dan Silvy (2013) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan (Andrew dan Nanik, 2014).

Secara umum, kurangnya pengetahuan keuangan seseorang disebabkan oleh pendidikan. Dengan asumsi bahwa pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan keuangan yang akan menghasilkan pengambilan Keputusan keuangan yang lebih efektif (Scott, 2010 dalam Robb dan Woodyard, 2011).

Pengetahuan keuangan telah terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap manajemen keuangan, dan lebih konsisten ketika berbagai macam kebijakan digunakan (Sarah, 2009). Hal ini dapat dijelaskan melalui cara seseorang mengelola keuangan pribadinya dan manajemen keuangan itu menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap kepuasan keuangan atau ketidakpuasan keuangan seseorang.

Pengetahuan ini mutlak diperlukan oleh setiap individu agar dapat memanfaatkan instrumen maupun produk keuangan secara optimal guna mengambil keputusan secara tepat untuk kesejahteraannya. Dengan kata lain melek keuangan pribadi merupakan kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi. Hal ini mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan masalah keuangan, rencana masa depan, dan kompetensi menanggapi peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari maupun peristiwa dalam perekonomian secara umum.

Tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh setiap orang berbeda-beda. Perbedaan tingkat literasi keuangan itulah yang menyebabkan terjadinya perbedaan signifikan antara individu satu dengan yang lainnya dalam

mengumpulkan aset baik jangka pendek maupun jangka panjang. Monticone (2010) menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan keuangan seseorang dipengaruhi oleh:

1. Karakteristik demografi (gender, etnis, pendidikan dan kemampuan kognitif),
2. latar belakang keluarga, kekayaan serta preferensi waktu.

Sedangkan Capuano dan Ramsay (2011) menjelaskan bahwa faktor personal (intelegensi dan kemampuan kognitif), sosial dan ekonomi dapat mempengaruhi literasi keuangan dan perilaku keuangan seseorang. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi factor perbedaan tingkat literasi keuangan seseorang, baik faktor dari dalam diri individu dan faktor di luar individu.

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Aprilia (2015). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan pengelolaan/manajemen keuangan.
- b. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan.
- c. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan.
- d. Pengetahuan uang dan aset.
- e. Pengetahuan tentang suku bunga.
- f. Pengetahuan tentang kredit.
- g. Pengetahuan dasar tentang asuransi.
- h. Pengetahuan tentang macam-macam asuransi.
- i. Pengetahuan dasar tentang investasi.

- j. Pengetahuan investasi deposito.
- k. Pengetahuan investasi pada saham.
- l. Pengetahuan investasi pada obligasi.
- m. Pengetahuan investasi pada properti.

2.1.3. Sikap Keuangan

Pengertian sikap keuangan menurut Pankow sebagaimana dikutip oleh Ningsih dan Rita (2010) yaitu diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan yang diaplikasikan ke dalam sikap. Begitu juga menurut Jodi & Phyllis dalam Rajna *et al.*, (2011) Sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktek manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan.

Sikap keuangan bisa dianggap sebagai kecenderungan psikologis yang diungkapkan saat mengevaluasi praktek pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkat kesepakatan atau ketidaksepakatan. Sikap keuangan memainkan peran penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang. Sikap keuangan membentuk cara orang menghabiskan waktu, menyimpan, menimbun, dan membuang-buang uang (Mien dan Thao, 2015).

Menurut Eagly & Chaiken dalam Deyola (2014) terdapat dua faktor yang berdampak pada perilaku keuangan pada umumnya yaitu pengetahuan dan sikap keuangan. Sikap keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat.

Menurut Walgito (2003), pembentukan dan perubahan sikap individu akan ditentukan oleh dua faktor, yaitu:

- a. Faktor Internal (individu itu sendiri) yaitu cara individu dalam menanggapi dunia luar dengan selektif sehingga tidak semua yang datang akan langsung diterima atau ditolak.
- b. Faktor eksternal yaitu keadaan yang ada diluar individu yang akan membantu untuk membentuk atau mengubah sikap individu.

Sehingga dapat di ketahui bahwa Sikap keuangan diartikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan suatu nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat.

Kemudian selain dri faktor-faktor yang menentukan pembentukan sikap keuangan seseorang, maka untuk mengetahuinya di perlukan Instrumen penilaian, instrumen di ambil dari penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Zahroh (2014). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Orientasi terhadap keuangan pribadi.
- b. Filsafat utang.
- c. Keamanan uang.
- d. Menilai keuangan pribadi.

2.1.4. Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut

mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Kieso, 2011:955).

Pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas lain (Skousen, 2010:161). Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset, penurunan dalam liabilitas atau gabungan keduanya selama periode tertentu yang berakibat dari investasi halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain bertujuan meraih keuntungan (Antonio, 2010).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penerimaan yang diperoleh pedagang dari hasil ia menjual barang atau jasa yang dinyatakan dengan uang dan telah dikurangi dengan biaya-biaya. Sesuai aspeknya pendapatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

a. Produk

Salah satu tugas utama dari manajemen penjualan adalah desain produk yaitu mereka merupakan pemberi saran perbaikan yang diperlukan desain produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

b. Harga

Jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

c. Distribusi

prantara barang dari produsen ke konsumen, semakin luas pendistribusiannya maka akan mempengaruhi penjualan promosi.

d. Promosi

Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen agar memilih program yang diberikan perusahaan.

Selain dari pada itu terdapat beberapa Instrumen untuk melakukan pengukuran terhadap pendapatan usaha, intrumen tersebut di ambil dari penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Syaifudin (2016). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Modal
- b. Biaya
- c. Income

2.1.5. UMKM

Dalam Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah bahwa Usaha Mikro adalah :

“Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi Usaha Mikro, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.”

Selanjutnya Pasal 1 ayat 2 bahwa Usaha Kecil adalah:

“Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha

menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.”

Kriteria UMKM adalah Peluang Usaha Mikro memiliki aset maksimal Rp 50 juta dan omsetnya maksimal Rp 300 juta/tahun. Peluang Usaha Kecil memiliki 5secto>Rp 50 juta-Rp 500 juta dengan omset >Rp 300 juta-Rp 2,5 miliar/tahun. Peluang Usaha Menengah memiliki 5secto > Rp 500 juta-Rp 10 miliar dengan omset >Rp 2,5-Rp 50 miliar/tahun.

2.2. Penelitian yang Relevan

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Nguyen Thi Ngoc Mien dan Tran Phuong Thao (2015)	Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam”	pengetahuan keuangan, sikap keuangan, <i>locus of control</i> , dan perilaku manajemen keuangan pribadi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi. <i>Locus of Control</i> tidak mampu memediasi hubungan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi
2	Ersha Amanah (2016)	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> dan <i>External Locus of Control</i> terhadap	<i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> dan <i>External Locus of Control</i>	<i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> dan <i>External Locus of Control</i> secara

		<i>Personal Financial Management Behavior</i>	<i>Personal Financial Management Behavior</i>	simultas berpengaruh terhadap <i>Personal Financial Management Behavior</i>
3	Tarry Novita Maharani (2016)	Pengaruh <i>Personal Financial Literacy, Financial Attitude</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	<i>Personal financial literacy financial attitude financial management behavior.</i>	variabel <i>personal financial literacy</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior.</i> Sedangkan variabel <i>financial attitude</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior.</i>
4	Iklima Humaira (2018)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul	Pengetahuan Keuangan Sikap Keuangan Kepribadian Perilaku Manajemen	Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul.
5	Fitrah Khairun Nisa (2018)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Ukm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang	Pengetahuan keuangan Sikap keuangan Kepribadian Perilaku manajemen keuangan	Variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor kuliner Kabupaten Malang
6	Wilda Rahmayanti	Pengaruh Sikap Keuangan Dan	Sikap Keuangan Perilaku	variabel sikap keuangan

	(2019)	Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu)	Keuangan Literasi Keuangan	berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu.
--	--------	---	----------------------------	--

2.3. Kerangka Penelitian

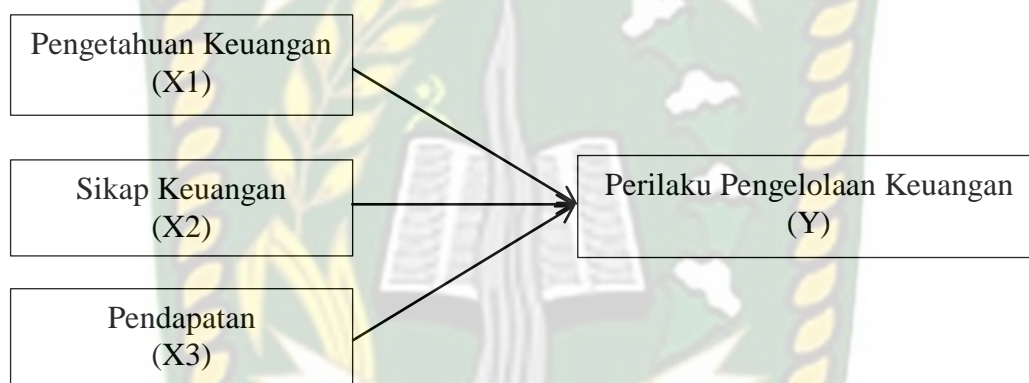
Perilaku pengelolaan keuangan seseorang dapat disebabkan adanya pengetahuan yang dimiliki mengenai bagaimana memahaminya dan sikap keuangan atas pentingnya pengelolaan keuangan dalam menjalankan usaha. Untuk itu pengetahuan keuangan dan sikap keuangan menjadi pondasi awal yang bisa dilihat dari perilaku pengelolaan keuangan yang diterapkannya. Selain itu pengaturan atau pengelolaan atas pendapatan yang diperoleh juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perilaku pengelolaan keuangan yang ditunjukkan para pemilik usaha. Dengan demikian sangat jelas bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan dari usaha sangat penting besar pengaruhnya dalam melihat perilaku pengelolaan keuangan yang ditunjukkan para pemilik usaha.

Pada penelitian ini, peneliti ingin memperlihatkan bahwa adanya hubungan timbal balik yang ditunjukkan pengusaha dari perilaku pengelolaan keuangan atas usaha yang dijalannya melalui penilaian atas variabel-variabel yang mendukung terwujudnya perilaku pengelolaan keuangan yang baik, yakni

variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan atas usaha yang dijalani.

Adapun paradigma penelitian mengenai pengaruh atau dampak yang ditimbulkan dari beberapa variabel bebas dalam penelitian ini terhadap variabel terikat dapat digambarkan dalam bentuk struktur berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



2.4 Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, maka dapat ditetapkan hipotesis dari penelitian yakni: Terdapat pengaruh Positif Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan Secara Bersama-sama terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Martabak Manis di Kota Pekanbaru

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2009: 12). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Perilaku pengelolaan Keuangan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kota Pekanbaru dimulai dari bulan November 2019 hingga selesai. Usaha Martabak Manis yang berada di Kota Pekanbaru menjadi objek yang diteliti, dikarenakan sebagian besar pengusaha UMKM Martabak Manis belum memiliki catatan keuangan atas usaha yang dijalaninya.

3.3. Variabel Penelitian

Sugiyono (2010: 2) mengatakan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku Manajemen Keuangan.
- b. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan.

3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut yang membedakan antara satu obyek dengan obyek yang lain atau satu orang dengan orang yang lain. Definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, di mana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

2. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari *financial tools* dan *financial skills*.

3. Sikap Keuangan

Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.

4. Pendapatan

Pendapatan adalah peningkatan atau penambahan dari seluruh transaksi distributif yang diterima oleh individu, suatu keluarga atau rumah tangga selama periode tertentu.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Rasio
1.	Perilaku pengelolaan Keuangan Y	Perilaku pengelolaan keuangan	a. Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki.	Ordinal
			b. Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan.	
			c. Kegiatan menabung	
			d. Kegiatan asuransi, pensiun dan pengeluaran tidak terduga.	
			e. Kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan.	
			f. Monitoring pengelolaan keuangan.	
			g. Evaluasi pengelolaan keuangan.	
2.	Pengetahuan Keuangan X1	Pengetahuan keuangan	a. Pengetahuan pengelolaan keuangan.	Ordinal
			b. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan.	
			c. Pengetahuan tentang pengeluaran dan	

			pemasukan.	
			d. Pengetahuan uang dan aset.	
			e. Pengetahuan tentang penambahan modal	
			f. Pengetahuan dasar tentang investasi.	
3.	Sikap Keuangan X2	Sikap keuangan	a. Orientasi terhadap keuangan pribadi.	Ordinal
			b. Filsafat utang.	
			c. Keamanan uang	
			d. Menilai keuangan pribadi.	
4.	Pendapatan X3	Pendapatan	a. Modal	Ordinal
			b. Biaya	
			c. Income	

3.5. Populasi Penelitian

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain (Arikunto, 2016: 130). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) pedagang Martabak Manis di Pekanbaru. Data yang akan diambil berasal dari seluruh populasi pelaku UMKM pedagang Martabak Manis di Pekanbaru sebanyak 33 pengusaha.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Data primer diperoleh dengan teknik penelitian lapangan (*Field Research*), di mana dalam penelitian ini penulis mendatangi UMKM yang diteliti secara langsung untuk memperoleh data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner yang diisi oleh responden penelitian, yaitu para pemilik usaha Martabak Manis di Pekanbaru.

3.7. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu data agar data tersebut mudah dipahami oleh setiap orang yang membaca. Analisa statistik deskriptif menjelaskan berbagai karakteristik data yang pada penelitian analisis secara prosentase. Di mana hasil penelitian dimasukkan dalam tabel tabulasi kemudian dilakukan persentase dari masing-masing variabel untuk dapat ditarik kesimpulan per variabel.

a. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2012: 261). Adapun persamaan regresi berganda penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Perilaku Manajemen Keuangan

X1 = Pengetahuan Keuangan

X2 = Sikap Keuangan

X3 = Pendapatan

a = Harga Y jika X = 0 (konstanta)

b = Koefisien linear berganda

(Sugiyono, 2010: 283)

b. Koefisien determinasi (R^2)

digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

2. Uji Hipotesis**a. Uji t (uji parsial)**

Uji t digunakan untuk menguji atau membandingkan rata nilai sesuatu sampel dengan nilai lainnya. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan tingkat yang ditentukan adalah 95% dengan tingkat signifikan sebesar 0,5% dan degree of freedom (df) $n-k$ membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh bermakna terhadap variabel dependen

b. Uji F (Uji simultan)

Untuk pengujian-pengujian variabel independen secara bersamaan digunakan statistik uji F (F-test) dilakukan untuk melakukan apakah model pengujian hipotesis yang dilakukan tepat. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis uji F ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel dengan tingkat kepercayaan alpha yang dilakukan adalah 10% membandingkan F hitung

dengan F tabel yaitu apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $P_{value} < a$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Berarti bahwa variabel independen secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap variabel independen. Sebaliknya, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $P_{value} > a$, H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasilnya tidak signifikan yang berarti bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji Kualitas data.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Santosa, 2005). Uji validitas ditunjukkan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian atau instrumen. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan benar.

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan Product Moment Pearson Correlation. Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} : koefisien korelasi momen produk

X : skor butir

Y : skor total

N : jumlah responden

$\sum X^2$: jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat nilai Y

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan (Santosa, 2005). Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Reliabilitas suatu variabel yang dibentuk dari daftar pertanyaan dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,60.

c. Uji Normalitas

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menggunakan statistik parametris karena data yang akan diuji berbentuk ratio. Uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik (Sugiyono, 2012:173).

Sebelum pengujian dilakukan terlebih dahulu ditentukan taraf signifikan atau taraf nyata. Hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian agar dapat diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan antara H_0 dan H_a . Dalam penelitian ini, taraf nyata yang dipilih adalah 0,05 atau 5% karena dapat mewakili

hubungan antara variabel yang diteliti dan merupakan suatu signifikansi. Jadi tingkat kebenaran yang dikemukakan oleh penulis adalah 0,95 atau 95%.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Keadaan Geografis Kota Pekanbaru

1. Letak dan Luas

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari $\pm 62,96 \text{ Km}^2$ menjadi $\pm 446,50 \text{ Km}^2$, terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan / Desa. Dari hasil pengukuran / pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah $632,26 \text{ Km}^2$.

Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten / Kota:

Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar

Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan

Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan

Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

2. Iklim

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara $34,1^\circ \text{ C}$ - $35,6^\circ \text{ C}$ dan suhu minimum antara $20,2^\circ \text{ C}$ - $23,0^\circ \text{ C}$. Curah hujan antara 38,6 - 435,0 mm / tahun dengan keadaan musim berkisar : Musim hujan jatuh pada bulan Januari s/d April dan September s/d Desember. Musim Kemarau jatuh pada bulan Mei s/d Agustus Kelembapan maksimum antara 96% - 100%. Kelembapan minimum antara 46% - 62%.

4.2. Pendidikan

Beberapa perguruan tinggi juga terdapat di kota ini, di antaranya adalah Universitas Riau, UIN Susqa, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning. Sampai tahun 2008, di Kota Pekanbaru baru sekitar 13,87% masyarakatnya dengan pendidikan tamatan perguruan tinggi, dan masih didominasi oleh tamatan SLTA sekitar 37,32%. Sedangkan tidak memiliki ijazah sama sekali sebanyak 12,94% dari penduduk Kota Pekanbaru yang berumur 10 tahun ke atas.

4.3. Perekonomian

Perkembangan perekonomian Pekanbaru, sangat dipengaruhi oleh kehadiran perusahaan minyak, pabrik *pulp* dan kertas, serta perkebunan kelapa sawit beserta pabrik pengolahannya. Kota Pekanbaru pada triwulan I 2015 mengalami peningkatan inflasi sebesar 0.79%, dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang mencapai 0.30%. Berdasarkan kelompoknya, inflasi terjadi hampir pada semua kelompok barang dan jasa kecuali kelompok sandang dan kelompok kesehatan yang pada triwulan laporan tercatat mengalam ideflasi masing-masing sebesar 0.88% dan 0.02%. Secara tahunan inflasi kota Pekanbaru pada bulan Maret 2015 tercatat sebesar 2.26%, terus mengalami peningkatan sejak awal tahun 2016 yaitu 2.07% pada bulan Januari 2015 dan 2.14% pada bulan Februari 2015.

Posisi Sungai Siak sebagai jalur perdagangan Pekanbaru, telah memegang peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota ini. Penemuan cadangan minyak bumi pada tahun 1939 memberi andil besar bagi perkembangan

dan migrasi penduduk dari kawasan lain. Sektor perdagangan dan jasa saat ini menjadi andalan Kota Pekanbaru, yang terlihat dengan menjamurnya pembangunan ruko pada jalan-jalan utama kota ini. Selain itu, muncul beberapa pusat perbelanjaan modern, di antaranya: Plaza Senapelan, Plaza Citra, Plaza Sukaramai, Mal Pekanbaru, Mal SKA, Mal Ciputra Seraya, Lotte Mart, Metropolitan Trade Center, dan Giant, serta Transmart kemudian yang terbaru Living Word. Walau di tengah perkembangan pusat perbelanjaan modern ini, pemerintah kota terus berusaha untuk tetap menjadikan pasar tradisional yang ada dapat bertahan, di antaranya dengan melakukan peremajaan, memperbaiki infrastruktur dan fasilitas pendukungnya. Beberapa pasar tradisional yang masih berdiri, antara lain Pasar Bawah, Pasar Raya Senapelan (Pasar Kodim), Pasar Andil, Pasar Rumbai, Pasar Lima puluh dan Pasar Cik Puan.

Sementara dalam pertumbuhan bidang industri di Kota Pekanbaru terus mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan per tahun sebesar 3,82%, dengan kelompok industri terbesar pada sektor industri logam, mesin, elektronika dan aneka, kemudian disusul industri pertanian dan kehutanan. Selain itu beberapa investasi yang ditanamkan di kota ini sebagian besar digunakan untuk penambahan bahan baku, penambahan peralatan dan perluasan bangunan, sebagian kecil lainnya digunakan untuk industri baru.

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Penelitian

5.1.1. Identitas Responden Penelitian

1. Jenis Kelamin

Dalam kehidupan sehari-hari dan dalam teori yang ada faktor jenis kelamin juga merupakan salah satu yang termasuk dalam kategori faktor demografi seseorang yang akan sangat mempengaruhi orang tersebut dalam pengambilan keputusannya. Adapun responden dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 jenis kelamin yang akan diterangkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.1
Klasifikasi Respoden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
Pria	20	60,6%
Wanita	13	39,4%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian, 2020.

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu pengusaha UMKM Martabak di Kota Pekanbaru adalah berjenis kelamin pria sejumlah 20 orang atau sebesar 60,6%, sedangkan responden yang berjenis kelamin wanita sejumlah 13 orang atau sebesar 39,4%. Dengan demikian sebagian besar pengusaha UMKM Martabak yang ada di kota Pekanbaru adalah berjenis kelamin laki-laki, sehingga dengan pengusaha ini bisa meningkatkan perilaku manajemen keuangannya dan memiliki waktu lebih dalam

meningkatkan pengetahuan dan sikap keuangan, sehingga berdampak pada pendapatan yang diperoleh.

2. Tingkat Usia

Secara teoritis faktor usia akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil sebuah keputusan. Demikian pula dalam menentukan pilihan, tingkat usia akan memberikan pengaruh. Semakin tinggi tingkat usia, maka keputusan yang akan diambil akan semakin baik karena tingkat usia akan memberi pengaruh terhadap kematangan seseorang dalam berpikir. Tingkat usia responden dalam penelitian ini dapat diterangkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 5.2
Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Usia

Tingkat usia (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
≤ 20	2	6,1%
21 – 30	19	57,6%
31 – 40	8	24,2%
≥ 41	4	12,1%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian, 2020.

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah responden yang berada pada tingkat usia <20 – 40 tahun. Sehingga dapat dikatakan usia responden di atas yang merupakan pengusaha atau pemilik UMKM Martabak di Kota Pekanbaru berada pada usia yang sangat produktif, sehingga dengan tingkat usia yang produktif tersebut tentunya bisa memberikan tanggapan yang sangat objektif sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

3. Lama Berusaha

Lama berusaha menjadi salah satu indikator penting untuk dijadikan bahan analisis mengenai kemampuan seseorang dalam memahami manajemen keuangan. Di mana dengan menjalankan usaha dalam waktu yang lama, tentunya telah banyak pengalaman usaha yang diperolehnya dan bisa memperbaiki semua faktor penghambat dari usaha yang digeluti. Adapun lama berusaha para pelaku UMKM Martabak di Kota Pekanbaru sebagai berikut:

Tabel 5.3
Klasifikasi Responden Menurut Lama Berusaha

Lama Berusaha (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
< 1	-	6,1%
1 – 3	10	30,3%
4 – 5	19	57,6%
≥ 6	4	12,1%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian, 2020.

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah responden yang berada pada lama menjalankan usahanya < 3 – 6 tahun. Sehingga dapat dikatakan lama berusaha yang dijalani pengusaha atau pemilik UMKM Martabak di Kota Pekanbaru sudah cukup berpengalaman, sehingga dengan lama usaha yang dijalannya ini mampu menemukan permasalahan dalam mengelola keuangan usahanya, dan akan memahami arti penting dari manajemen keuangan dalam menjalankan usaha.

4. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan atau latar belakang pendidikan formal yang dimiliki seseorang secara langsung maupun tidak langsung memberi andil yang cukup besar dalam pengetahuan dan wawasannya. Di mana tingkat pendidikan yang tinggi tentunya memberi dampak yang baik bagi seseorang dalam bersikap dikarenakan seseorang telah memiliki ilmu pengetahuan terutama dalam menjalankan usahanya. Adapun tingkat pendidikan para pelaku UMKM Martabak di Kota Pekanbaru sebagai berikut:

Tabel 5.4
Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
SD/MI	7	21,2%
SMP/MTS	12	36,4%
SMA/SMK/MA	10	30,3%
S1	4	12,1%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian, 2020.

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah responden yang berada pada latar belakang tingkat pendidikan SD/M1 sebanyak 7 orang, tingkat pendidikan SMP/MTS sebanyak 12 orang, tingkat pendidikan SMA/SMK/MA sebanyak 10 orang, dan terdapat sebanyak 4 orang yang berlatar belakang pendidikan S-1. Dengan demikian jelaslah bahwa para pengusaha UMKM Martabak di Kota Pekanbaru seluruhnya pernah mengecapi pendidikan mulai dari tingkat SD sampai S-1, sehingga hal ini tentunya bisa dijadikan modal awal dari

para pelaku usaha dalam memahami manajemen keuangan. Di mana dengan latar belakang pendidikan yang ada tentu lebih memudahkan para pengusaha untuk mendapatkan pengetahuan mengenai manajemen keuangan dan bisa menerapkannya.

5. Pendapatan

Pendapatan merupakan pemasukan dari usaha ayau penjualan produk yang di jalan oleh seseorang, pedapapat biasanya berbentuk uang. Untuk lebih jelasnya mengenai pendapatan usaha martabak manis di Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.5
Pendapatan Responden Penelitian dalam 6 bulan terakhir

No	Nama Usaha	Pendapatan
1	Martabak Bangka Spesial	54.050.000
2	Martabak Bangka Kubang City	37.700.000
3	Martabak Bang Reza	68.200.000
4	Martabak Master Bangka	45.100.000
5	Martabak Manis Spesial Bangka	56.800.000
6	Martabak Bangka Kubang	31.700.000
7	Martabak Pulut Hitam	44.150.000
8	Martabak Bandung Black dan Pandan Zizi	36.800.000
9	Martabak Bang Ivan	48.300.000
10	Martabak Bangka Bayu	44.600.000
11	Martabak Spesial Bangka	54.300.000
12	Martabak Bangka Bang Met	32.500.000
13	Martabak Black Mr. O	34.550.000
14	Martabak King Bangka	35.500.000
15	Martabak Brownis Om Dut	37.200.000
16	Martabak Manis Kiki	43.200.000
17	Martabak YAR Kubang	52.200.000
18	Martabak Manis Special Bangka	30.200.000
19	Martabak Special Bangka Pandan Black Original	52.500.000
20	Martabak Manis Bangka Bg Al	34.400.000
21	Martabak Bangka Special Kubang Asli	46.500.000
22	Martabak Special Inti Rasa	42.450.000

23	Martabak Special Manis	51.000.000
24	Martabak Bangka VR	29.000.000
25	Martabak Bg Iwan	51.450.000
26	Martabak Special Bangka	32.300.000
27	Martabak Special Nabil	55.200.000
28	Martabak Royal Masakan Istimewa	39.200.000
29	Martabak Bang Fajar	46.600.000
30	Martabak Uwa Ndut	33.600.000
31	Martabak Special Bangka	49.450.000
32	Martabak Bangka Kubang	47.300.000
33	Martabak Pandan Bg. Fadel	40.500.000

Sumber : Data Hasil Penelitian, 2020

Dari tabel diatas terlihat bahwa pendapatan usaha martabak manis di Kota Pekanbaru dalam kurun 6 bulan terakhir dapat di katakan tinggi dengan pendapatan terendah berkisar antara 30 juta hingga 68 juta, maka dari itu di perlukan pengetahuan dan sikap keuangan untuk melakukan pengelolaan terhadap keuangan yang dimiliki.

5.1.2. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan menjadi pondasi awal dalam manajemen keuangan, sehingga dengan pondasi awal yang dimiliki mampu memperkokoh manajemen keuangan dalam menjalankan usaha. Pengetahuan keuangan sangat penting dimiliki dalam menjalankan usaha terutama pada usaha Martabak. Di mana dengan pengetahuan keuangan yang baik maka usaha yang dijalani mampu bertahan dan berkembang serta akan mampu bersaing dengan pesaingnya. Untuk itu maka pada penelitian ini diketahui tanggapan responden mengenai pengetahuan keuangan sebagai berikut:

Tabel 5.6
Klasifikasi Tanggapan Responden Pada Pengetahuan Keuangan (X1)

No	Indikator	Kriteria Jawaban										Total Skor
		SS	Skor	S	Skor	KS	Skor	TS	Skor	STS	Skor	
1	X1.1	11	55	20	100	2	6	-	-	-	-	161
2	X1.2	8	40	22	110	3	9	-	-	-	-	159
3	X1.3	11	55	18	72	4	12	-	-	-	-	139
4	X1.4	14	70	16	64	3	9	-	-	-	-	143
5	X1.5	3	15	15	60	15	45	-	-	-	-	120
6	X1.6	7	35	13	52	13	39	-	-	-	-	126
7	X1.7	6	30	12	48	15	45	-	-	-	-	123
8	X1.8	3	15	5	20	25	75	-	-	-	-	110
9	X1.9	11	55	9	36	13	39	-	-	-	-	130
10	X1.10	9	45	9	36	15	45	-	-	-	-	126
Jumlah		83	415	139	598	108	324	-	-	-	-	1337
Persentase		25,2%		42,1%		27,7%		-		-		100%

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2020.

Ket : *SS (Sangat setuju), S (Setuju), KS (Kurang setuju), TS (Tidak setuju), dan STS (Sangat tidak setuju)*

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel tersebut di atas, maka dapat diuraikan bahwa para responden memberikan tanggapan sangat setuju dengan skor sebesar 415 atau 25,2%, yang memberikan tanggapan setuju dengan skor sebesar 598 atau 42,1%, responden yang memberikan tanggapan kurang setuju dengan skor sebesar 324 atau 27,7%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan variabel pengetahuan keuangan sudah dipahami dengan setuju sebesar 42,1%. Dengan hasil ini secara umum dapat dikatakan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki para pengusaha Martabak Manis di Kota Pekanbaru berada pada kriteria baik atas jawaban setuju yang diberikan responden.

Untuk itu, maka dapat diuraikan satu persatu tanggapan yang disampaikan responden pada penelitian ini. Tanggapan yang didistribusikan di atas berasal dari jawaban para responden memberikan gambaran mengenai pengetahuan keuangan

dari para pelaku usaha Martabak di Kota Pekanbaru. Di mana para responden mengakui pentingnya manfaat dari pengelolaan keuangan pada usaha yang dijalankannya, sehingga sebagian besar memberikan tanggapan setuju. Para responden membutuhkan pengetahuan cara mengelola keuangan baik dalam menjalankan usahanya, sehingga sebagian besar mengatakan setuju mengenai pengetahuan keuangan. Begitu juga dengan manfaat penganggaran dan perencanaan keuangan yang diperlukan dalam usahanya, sehingga sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju. Responden juga menyetujui cara menyusun tujuan keuangan dalam menjalankan usahanya. Hal ini juga terlihat pada skor tertinggi pada jawaban responden pada indikator X1.1. yaitu pengetahuan pemanfaatan keuangan dengan skor 161.

Para responden yang juga merupakan pelaku usaha UMKM Martabak Manis di Kota Pekanbaru terdapat sebagian besar belum mengetahui cara menyusun anggaran keuangan dan belanja atas usaha yang dijalankannya. Begitu juga dengan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menyusun anggaran keuangan dan belanja. Sementara para responden kurang mengetahui tentang nilai waktu dari uang yang diperoleh dalam usahanya, tentang aset bersih yang dimiliki, mengenai cara penambahan modal usaha, dan memahami tentang investasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa para responden belum mengetahui secara umum tentang pengetahuan keuangan yang harus dimiliki dalam menjalankan usahanya.

Hasil ini tentunya memberikan gambaran bahwa para responden membutuhkan pengetahuan keuangan dalam menjalankan usahanya. Di mana

sebagian besar responden telah mengetahui manfaat dan arti penting dari pengetahuan keuangan tetapi semua mengenai pengetahuan keuangan belum sepenuhnya diketahui, sehingga usaha yang dijalani sebagian besar hanya mengalir begitu saja tanpa mempedomani pengelolaan keuangan sebagai pondasi dari pengetahuan keuangan dalam menjalankan usahanya.

Dengan demikian jelaslah bahwa sebagian besar pengusaha UMKM Martabak Manis di Kota Pekanbaru menyadari pentingnya pengetahuan keuangan dalam menjalankan usaha, dikarenakan pengetahuan keuangan memberi manfaat bagi pentingnya pengelolaan keuangan dalam usaha. Namun demikian, belum seluruh dari pengusaha UMKM Martabak memiliki pengetahuan keuangan dan arti pentingnya pengelolaan keuangan.

2. Analisis Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan cara pandang dan perbuatan yang dilakukan dalam pengelolaan keuangan yang dimilikinya. Di mana sikap keuangan merupakan implementasi dari pengetahuan keuangan yang dimiliki, sehingga dalam menjalankan usaha apabila sudah memiliki pengetahuan keuangan maka diperlukan langkah konkret berupa sikap menjalankan manajemen keuangan. Dengan demikian konsistensi dibutuhkan dalam menjalankan manajemen keuangan. Sikap keuangan dalam penelitian sangat penting diketahui terutama dari para pengusaha kecil dalam bentuk UMKM. Banyak pengusaha yang tergolong UMKM tidak memahami dan mengetahui mengenai sikap keuangan.

Sikap keuangan ditunjukkan para pengusaha dengan memanfaatkan pengetahuan keuangan untuk melakukan pengelolaan usaha menggunakan cara

yang tepat dan sesuai karakteristik dari usaha yang dijalani. Sikap keuangan sangat penting dimiliki, agar pengusaha bisa mengambil arah dalam menentukan kebijakan usahanya secara finansial pada masa mendatang. Adapun tanggapan dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 5.7
Klasifikasi Tanggapan Responden Pada Sikap Keuangan (X2)

No	Indikator	Kriteria Jawaban										Total Skor
		SS	Skor	S	Skor	KS	Skor	TS	Skor	STS	Skor	
1	X2.1.	11	55	13	52	8	24	1	2	-	-	133
2	X2.2	8	40	14	56	11	33	-	-	-	-	129
3	X2.3	8	40	17	68	8	24	-	-	-	-	132
4	X2.4	4	20	20	80	7	21	2	4	-	-	125
5	X2.5	8	40	9	36	16	48	-	-	-	-	124
Jumlah		39	195	73	292	50	150	3	6		-	643
Persentase		23,6%		44,2%		30,3%		1,8%			-	100%

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2020.

Ket : *SS (Sangat setuju), S (Setuju), KS (Kurang setuju), TS (Tidak setuju), dan STS (Sangat tidak setuju)*

Dari data di atas, dapat diuraikan tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju dengan skor sebesar 195 atau 23,6%, kemudian responden yang memberikan tanggapan setuju dengan skor sebesar 292 atau 44,2%, sedangkan tanggapan kurang setuju yang diberikan responden dengan skor sebesar 150 atau 30,3%. Kemudian responden yang memberikan tanggapan tidak setuju dengan skor sebesar 6 atau 1,8% dan tanggapan sangat tidak setuju sebesar 0%. Di mana dari tanggapan yang diberikan responden ini tergambar dengan jelas bahwa sebagian besar responden memiliki sikap keuangan yang baik, sehingga dalam menjalankan usahanya pengelolaan keuangan sudah dilakukan secara baik.

Tanggapan yang diberikan para responden memberikan gambaran atas sikap keuangan dalam menjalankan usahanya. Di mana sebagian besar responden

memberikan pernyataan bahwa usaha yang dijalannya terpisah dari anggaran keuangan pribadi, kemudian sebagian besar telah mencatat secara terpisah keuangan usahanya dengan keuangan pribadi, begitu juga cara yang digunakan agar tidak modal usaha pada saat membutuhkan biaya keperluan pribadi melalui penggadaian barang-barang yang bisa diuangkan. Kemudian para responden sebagian besarnya memiliki tabungan darurat untuk digunakan pada kepentingan pribadi. Namun dari semua hal yang sudah diperlihatkan dari sikap keuangan dalam menjalankan usaha, para responden kurang setuju untuk terus belajar mengenai pengelolaan keuangan dalam menunjang aktivitas usahanya. Hal ini juga terlihat pada skor tertinggi pada jawaban responden pada indikator X2.1. yaitu memiliki anggaran keuangan pribadi dengan skor 133.

Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden sudah memahami sikap keuangan dalam menjalankan usahanya. Hal ini tentunya menjadi modal penting bagi setiap pengusaha dalam menjalankan usahanya harus memiliki sikap keuangan yang kuat, agar usaha yang dijalani bisa berkembang. Tetapi para pelaku usaha kurang memiliki keinginan untuk menambah pengetahuan dalam menjalankan usahanya terutama mengenai manajemen keuangan. Padahal dalam setiap usaha manajemen keuangan sangat penting, dikarenakan bisa mengukur kemampuan usaha dan peluang-peluang usaha, serta lainnya berkenaan dengan usaha yang dijalani.

3. Analisis Pendapatan

Pendapatan merupakan tujuan akhir yang hendak dicapai dalam setiap usaha, sehingga pendapatan menjadi penting untuk dikelola dengan baik agar

usaha yang dijalani bisa terus berkembang dan bertahan dari persaingan. Pendapatan dalam menjalankan usaha merupakan puncak dari kegiatan usaha. Di mana dengan pendapatan yang diperoleh maka bisa di perhitungkan keuntungan ataupun kerugian yang dialaminya. Pendapatan menjadi ujung dari aktivitas usaha yang dijalani, sehingga semua pengusaha berlomba-lomba mendapatkan pendapatan secara maksimal dari aktivitas usaha yang dijalani. Namun demikian pendapatan yang diperoleh perlu dikelola secara baik, agar mampu memberi manfaat dalam perkembangan usaha yang dijalani.

Untuk itu dalam penelitian ini variabel pendapatan menjadi penting untuk disandingkan sebagai variabel terikat dengan perilaku manajemen keuangan yang ditunjukkan para pelaku usaha UMKM Martabak di Kota Pekanbaru. Adapun tanggapan yang diberikan responden atas beberapa pertanyaan yang telah diajukan dapat didistribusikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.8
Klasifikasi Tanggapan Responden Pada Pendapatan (X3)

No	Indikator	Kriteria Jawaban										Total Skor
		SS	Skor	S	Skor	KS	Skor	TS	Skor	STS	Skor	
1	X3.1.	12	60	17	68	4	12	-	-	-	-	140
2	X3.2	12	60	19	76	2	6	-	-	-	-	142
3	X3.3	11	55	15	60	7	21	-	-	-	-	136
4	X3.4	11	55	20	80	2	6	-	-	-	-	141
5	X3.5	4	20	17	68	12	36	-	-	-	-	124
Jumlah		50	250	88	352	27	81	-	-	-	-	683
Persentase		30,3%		53,3%		16,4%		-		-		100%

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2020.

Ket : SS (*Sangat setuju*), S (*Setuju*), KS (*Kurang setuju*), TS (*Tidak setuju*), dan STS (*Sangat tidak setuju*)

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel di atas, dapatlah diuraikan satu persatu tanggapan responden. Para responden memberikan tanggapan sangat

setuju sebesar 30,3%, tanggapan setuju yang diberikan responden sebesar 53,3%, sedangkan tanggapan kurang setuju yang diberikan responden sebesar 16,4%. kemudian responden tidak ada responden yang memberikan tanggapan pada pilihan jawaban lainnya. Dengan demikian jelaslah bahwa para responden sebagian besar telah memberikan pernyataan setuju atas pendapatan yang diperolehnya, sehingga dapat diartikan bahwa para responden telah melakukan pengelolaan atas pendapatan usaha yang dijalani.

Tanggapan yang diberikan responden pada penelitian dapat dijelaskan satu persatu mengenai variabel pendapatan. Di mana para responden sebagian besar dalam menjalankan usahanya berasal dari modal sendiri yang digunakan sebagai modal awal dalam menjalankan usaha. Begitu juga dengan tanggapan responden yang menyatakan setuju untuk memisahkan modal usaha yang digunakan dalam menjalankan usaha dengan keuangan yang bisa digunakan untuk kebutuhan pribadi, sehingga kebutuhan pribadi tidak mengganggu keuangan atau modal usaha yang telah digunakan. Sebagian besar responden juga telah mencatat semua biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan usaha, tetapi catatan yang dibuat hanya sebatas catatan biaya pembelian barang-barang yang digunakan untuk keperluan harian dalam menjalankan usaha. Hal ini juga terlihat pada skor tertinggi pada jawaban responden pada indikator X3.2. yaitu Memisahkan modal usaha dengan kebutuhan pribadi dengan skor 142.

Kemudian responden telah memisahkan income usaha yang diperolehnya dan dilakukan perhitungan setiap hari, sehingga dengan adanya catatan yang dibuat mampu memberikan gambaran keadaan pendapatan usaha yang dijalannya

sebagai informasi sehat tidaknya sebuah usaha. Sementara pada income yang diperolehnya sebagian besar responden ada yang kurang setuju untuk digunakan sebagai modal tambahan dan sebagian lainnya menggunakan income sebagai tambahan pendapatan. Padahal pendapatan yang besar bisa dijadikan modal tambahan untuk memperluas usaha dan mengembangkan usaha.

Jadi, dengan hasil tersebut di atas dapat dikatakan bahwa indikator pendapatan yang menjadi salah satu titik ukur pada penelitian ini sudah baik. Dimana para pengusaha sudah memperoleh pendapatan yang baik, sehingga mampu memisahkan antara modal dan biaya yang dikeluarkan selain biaya usaha.

4. Anaisis Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku Pengelolaan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen keuangan, sehingga perilaku keuangan perlu untuk ditelaah lebih jauh lagi agar dapat diketahui beberapa faktor pendukung yang mampu mempengaruhi perilaku keuangan seseorang dalam menjalankan aktivitas usaha. Setiap aktivitas usaha tentu memiliki modal yang digunakan, biaya yang dikeluarkan, dan pendapatan yang diperoleh, sehingga dengan perilaku keuangan yang baik akan memberikan gambaran atau keadaan dari suatu aktivitas usaha.

Perilaku pengelolaan keuangan menjadi penting dalam menjalankan aktivitas usaha dengan perilaku usaha yang baik maka aktivitas usaha akan berjalan dengan baik pula. Dengan demikian perilaku keuangan menjadi penting untuk dilihat dari aktivitas usaha dalam UMKM terutama dari usaha Martabak Manis di Kota Pekanbaru, sehingga dari perilaku keuangan yang dijalani

pengusaha bisa memberikan gambaran tentang manajemen keuangan secara keseluruhan dari pengelolaan usaha yang dijalani pengusaha.

Dalam penelitian ini perilaku keuangan merupakan variabel terikat yang ditetapkan sebagai landasan kuat dalam penerapan manajemen keuangan pada setiap usaha. Di mana dengan variabel terikat ini berupa perilaku keuangan dapat diketahui dengan jelas mengenai perilaku pengusaha UMKM Martabak dalam mengelola keuangan pada usahanya. Untuk lebih jelas mengenai variabel perilaku keuangan dalam penelitian ini dapat dilihat tanggapan yang diberikan responden pada tabel distribusi berikut :

Tabel 5.9
Klasifikasi Tanggapan Responden Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Indikator	Kriteria Jawaban										Total Skor
		SS	Skor	S	Skor	KS	Skor	TS	Skor	STS	Skor	
1.	Y.1.	10	50	17	68	6	18	-	-	-	-	136
2.	Y.2	7	35	18	72	8	24	-	-	-	-	131
3.	Y.3	12	60	14	56	7	21	-	-	-	-	137
4.	Y.4	12	60	19	76	2	6	-	-	-	-	142
5.	Y.5	11	55	19	76	3	9	-	-	-	-	140
6.	Y.6	15	75	15	60	3	9	-	-	-	-	144
7.	Y.7	15	75	14	56	4	12	-	-	-	-	143
Jumlah		82	410	116	464	33	99	-	-	-	-	973
Persentase		35,5%		50,2%		13,3%		-		-		100%

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2020.

Ket : SS (*Sangat setuju*), S (*Setuju*), KS (*Kurang setuju*), TS (*Tidak setuju*), dan STS (*Sangat tidak setuju*)

Hasil yang telah didistribusikan dari jawaban pada tabel di atas, dapat diuraikan satu persatu tanggapan yang diberikan responden. Dimana para responden memberikan tanggapan sangat setuju dengan skor sebesar 410 atau 35,5%, kemudian responden yang memberikan tanggapan setuju dengan skor sebesar 116 atau 50,2%, selanjutnya responden memberikan tanggapan kurang

setuju dengan skor sebesar 99 atau 14,3%, dan tidak ada responden yang memberikan tanggapan lainnya.

Tanggapan yang disampaikan responden pada penelitian ini mengenai perilaku Pengelolaan keuangan dalam menjalankan usahanya. Di mana sebagian besar responden setuju mengenai aktivitas membuat jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimilikinya, sehingga dengan begitu aktivitas keuangan dalam usaha bisa tergambarkan. Kemudian sebagian responden mengatakan setuju untuk memiliki teknik sendiri dalam menyusun perencanaan keuangan, hal ini tentunya dilandasi dari pengalaman yang dimiliki para responden selama menjalankan usahanya. Sementara sebagian besar responden telah membuka tabungan sebagai tempat untuk menyimpan hasil usahanya, menabung menjadi keharusan agar penghasilan yang diperoleh bisa terkontrol dan menambah modal usaha pada saat dibutuhkan. Hal ini juga terlihat pada skor tertinggi pada jawaban responden pada indikator Y.2. yaitu selalu memonitoring kebutuhan keuangan dengan skor 144.

Sebagian responden sudah memahami arti pentingnya mengikuti kegiatan asuransi, pensiun dan mengantisipasi pengeluaran tak terduga. Begitu juga dengan mengikuti kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan. Pemahaman atas semua aspek keuangan ini tentunya menjadi gambaran bahwa para responden telah memahami arti pentingnya pengelolaan keuangan, sehingga dengan pemahaman ini perilaku keuangan yang dijalani responden dalam menjalankan aktivitas usaha menjadi semakin baik.

Sementara sebagian besar responden dari penelitian ini sudah menunjukkan perilaku keuangan dengan selalu memonitoring pengelolaan keuangan atas usaha yang dijalannya dengan cara menghitung pendapatan setiap harinya dan menyimpan hasil usaha di tabungan serta memisahkan dengan kebutuhan pribadi. Pada aspek melakukan evaluasi pengelolaan keuangan sebagian besar responden menyatakan setuju, hal ini perlu dikarenakan tidak setiap saat usaha bisa berjalan lancar sehingga diperlukan evaluasi-evaluasi pada bagian tertentu dalam pengelolaan keuangan, seperti melakukan pencatatan semua biaya bahan baku, biaya operasional, dan pendapatan yang diperolehnya.

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa perilaku Pengelolaan keuangan yang dimiliki setiap pengusaha UMKM Martabak Manis yang ada di Kota Pekanbaru sebagian besar sudah baik, yang mana rata-rata responden memberikan tanggapan setuju atas perilaku keuangan atas usaha yang dijalannya. Di mana para pengusaha sudah memahami kemana arah dari hasil usahanya harus diarahkan dan dikembangkan, sehingga bisa memberi nilai tambah bagi usaha untuk masa mendatang.

5.1.3. Uji Kualitas data

1. Uji Validitas

Uji validitas Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui kevalid tidaknya suatu kuesioner yang di sebar pada suatu penelitian khususnya dari masing-masing variabel tersebut. Uji validitas menjadi hal yang sangat penting bagi pengujian hasil persebaran kuesioner. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 5.10
Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel

Indikator	R Hitung	T Hitung	Keterangan
X1.1.	0,621	0,196	Valid
X.1.2	0,583	0,196	Valid
X.1.3	0,600	0,196	Valid
X.1.4	0,647	0,196	Valid
X.1.5	0,745	0,196	Valid
X.1.6	0,559	0,196	Valid
X.2.1	0,638	0,196	Valid
X.2.2	0,621	0,196	Valid
X.2.3	0,583	0,196	Valid
X.2.4	0,600	0,196	Valid
X.3.1	0,647	0,196	Valid
X.3.2	0,745	0,196	Valid
X.3.3	0,559	0,196	Valid
Y.1	0,638	0,196	Valid
Y.2	0,621	0,196	Valid
Y.5	0,583	0,196	Valid
Y.4	0,600	0,196	Valid
Y.6	0,647	0,196	Valid
Y.7	0,745	0,196	Valid

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2020.

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi dari 4 variabel ini ada kuesioner yang telah diisi oleh 33 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $33-2 = 98$, sehingga $r \text{ tabel} = 0,1966$. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ada 33 kuisioner yang dinyatakan valid dan 1 kuesioner $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ dinyatakan negative, 20 pertanyaan semua dinyatakan valid karena $r \text{ hitung}$ lebih dari $r \text{ tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Penelitian ini harus dilakukannya uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel X1, X2, X3 dengan variabel Y Sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu alpha sebesar 0,60. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari >0,60 jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena <0,60. Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	6

Pada uji reliability pengusaha martabak manis pada variabel pengetahuan keuangan untuk kuesioner penelitian semua nilai Corrected Item-Total Correlation > 0,5, maka semua pertanyaan dinyatakan valid untuk dilanjutkan dalam penelitian. Nilai Cronbach's Alpha > 0,5, maka pertanyaan dinyatakan reliabel untuk dilanjutkan dalam penelitian. Kemudian dilakukan uji reliability pada masyarakat untuk variabel *good governance* dapat dilihat pada hasil dibawah ini:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	4

Semua nilai Corrected Item-Total Correlation > 0,5, maka semua pertanyaan dinyatakan valid untuk dilanjutkan dalam penelitian. Nilai Cronbach's Alpha > 0,5, maka pertanyaan variabel sikap keuangan dinyatakan reliabel untuk dilanjutkan dalam penelitian. Selanjutnya dilakukan pengujian reliability untuk variabel pendapatan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	3

Semua nilai Corrected Item-Total Correlation > 0,5, maka semua pertanyaan dinyatakan valid untuk dilanjutkan dalam penelitian. Nilai Cronbach's Alpha > 0,5, maka pertanyaan dinyatakan reliabel untuk dilanjutkan dalam

penelitian. Selanjutnya untuk uji realibility untuk variabel Perilaku pengelolaan keuangan untuk masyarakat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	7

Semua nilai Corrected Item-Total Correlation > 0,5, maka semua pertanyaan dinyatakan valid untuk dilanjutkan dalam penelitian. Nilai Cronbach's Alpha > 0,5, maka pertanyaan dinyatakan reliabel untuk dilanjutkan dalam penelitian.

5.1.4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengusaha martabak manis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian pengaruh menggunakan analisis linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dari 3 variabel independen terhadap 1 variabel dependen. Sebelum dilakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi regresi linier berganda yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji One-Sample

Kolmogorov-Smirnov Test dengan cara mengukur jika nilai yang di hasilkan kurang dari 0,05 maka persebarannya dianggap tidak normal sebaliknya jika hasil yang didapat lebih dari 0,05 maka dinyatakan persebarannya normal, dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 5.11

Hasil Uji Normalitas

	Residual
N	33
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean ,	0000000
Std.Deviation	5,00142571
Most Extreme Differences	
Absolute ,	068
Positive ,	055
Negative	-,068
Test Statistic ,	068
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200c,d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai signifikansi pada tabel 4.9 (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,200 lebih besar dari α (0.05). Diambil keputusan terima H_0 yang artinya persebaran dari variabel X1, X2, X3 versus Y berdistribusi dengan normal.

2. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari gejala autokorelasi. Salah satu uji yang sering digunakan untuk melihat ada atau tidaknya gejala autokorelasi adalah uji autokorelasi Durbin-Watson. Adapun dasar pengambilan keputusan Uji Autokorelasi Dubrin-Waston antara lain:

1. Jika d (nilai Durbin-Watson) lebih kecil dari dL (batas bawah) atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka terdapat autokorelasi.
2. Jika d (nilai Durbin-Watson) antara dU (batas atas) dan $(4-dU)$, maka tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika d (nilai Durbin-Watson) antara dL (batas bawah) dan dU (batas atas) atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan pasti (disarankan melakukan uji *run test*).

Tabel 5.12

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,825 ^a	,681	,671	2,351	1,961

a. Predictors: (Constant), Pendapatan (X3), Sikap Keuangan (X2), pengetahuan keuangan (X1)

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan output Model Summary di atas, diketahui nilai Durbin-Watson (d) adalah sebesar 1,961. Nilai ini selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson pada signifikansi 5% dengan rumus ($k ; N$). Adapun jumlah variabel independent adalah 3 atau $k = 3$ dan jumlah sampel atau $N = 33$. Maka diperoleh ($k ; N$) = (3 ; 33). Kemudian berdasarkan distribusi nilai Durbin-Watson (tabel sudah dilampirkan di folder), maka ditemukan nilai dL (batas bawah) sebesar 1,604 dan nilai dU (batas atas) sebesar 1,732.

Nilai Durbin-Watson (d) yang diperoleh dari output di atas sebesar 1,961, nilai ini lebih dari dU (1,732) dan kurang dari 4-dU (4 - 1,732 = 2,268) atau berada diantara dU dan 4 - dU. Dengan demikian, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Watson di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi.

3. Uji Heterokedastisitas

Dasar pengambilan keputusan uji heterokedastisitas (Uji *Glejser*) sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

Tabel. 5.13
Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,121	,969		3,219	,002
	Pengetahuan keuangan (X1)	,046	,047	,225	,986	,327
	Sikap Keuangan (X2)	-,125	,126	-,192	-,993	,324
	pendapatan (X3)	-,052	,055	-,220	-,947	,346

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan output di atas, uji glejser untuk uji heterokedastisitas variabel X1, X2 dan X3 diperoleh nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Multikolinieritas

Pedoman pengambilan keputusan berdasarkan nilai *Tolerance*:

1. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
2. Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Pedoman pengambilan keputusan berdasarkan nilai VIF:

1. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
2. Jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel. 5. 14
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	6,066	1,687				
1 Pengetahuan keuangan (X1)	,093	,081	,151	1,145	,255	,198	5,048
Sikap Keuangan (X2)	-,044	,219	-,023	-,202	,840	,277	3,606
pendapatan (X3)	,502	,096	,708	5,256	,000	,191	5,240

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian (Y)

Berdasarkan output di atas, nilai *Tolerance* ketiga variabel $> 0,10$ dan nilai VIFnya $< 10,00$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

5.1.5. Analisis Regresi berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel uji coefficients berdasarkan output SPSS terhadap 3 variabel variabel independent dan 1 variabel dependent ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5.15

Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,661	,734		,900	,376
Pengetahuan Keuangan	,504	,160	,386	3,152	,004
Sikap Keuangan	-,156	,092	-,226	-1,695	,101
Pendapatan	,515	,099	,694	5,214	,000

a. Dependent Variable: Perilaku pengelolaan Keuangan

Pada tabel diatas 5.12 di interprestasikan adalah nilai kolom B, bais pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan variabel independent. Denga nmelihat tabel diatas maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y=0,066+0,405X1+-0,156X2+0,515X3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. a merupakan angka konstan dari *Unstandarized Coefficients*. Nilainya sebesar 0,661 yang artinya jika pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2) dan pendapatan (X3) bernilai 0 (nol), maka nilai perilaku pengelolaan keuangan (Y) sebesar 0,661. artinya tanpa variabel lainnya

perilaku Pengelolaan keuangan terbentuk dengan sendirinya sebesar 66,1%.

2. b_1 merupakan angka koefisien regresi (koefisien arah regresi) X1. Nilainya sebesar 0,504 artinya dengan asumsi Sikap keuangan (X2) dan pendapatan (X3) bernilai tetap (tidak berubah), maka untuk setiap peningkatan pengetahuan keuangan (X1) sebesar 1 satuan akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan (Y) sebesar 0,504. artinya dengan variabel pengetahuan keuangan meningkat sebesar 1% akan meningkatkan perilaku Pengelolaan keuangan sebesar 50,4%.
3. b_2 merupakan angka koefisien regresi (koefisien arah regresi) X2. Nilainya sebesar $-0,156$ artinya dengan asumsi pengetahuan keuangan (X1) dan pendapatan (X3) bernilai tetap (tidak berubah), maka untuk setiap peningkatan sikap keuangan (X2) sebesar 1 satuan akan mengurangi nilai perilaku pengelolaan keuangan (Y) sebesar 0,156. artinya dengan variabel sikap keuangan menurun sebesar 1% akan menurunkan perilaku Pengelolaan keuangan sebesar 15,6%.
4. b_3 merupakan angka koefisien regresi (koefisien arah regresi) X3. Nilainya sebesar 0,515 artinya dengan asumsi pengetahuan keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) bernilai tetap (tidak berubah), maka untuk setiap peningkatan pendapatan (X3) sebesar 1 satuan akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan (Y) sebesar 0,515. artinya dengan pendapatan sebesar 1% akan meningkatkan perilaku Pengelolaan keuangan sebesar 51,5%.

5.1.6. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji secara parsial (uji t) yaitu dan Uji secara simultan (uji F) yang digunakan untuk menguji pengetahuan keuangan, sikap keuangan, pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. dan juga uji koefisien Determinasi.

1. Pengujian variabel secara parsial (Uji T)

Uji secara parsial (uji T) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Perilaku Pengelolaan keuangan (Y). Pada kolom Coefficients dilakukan uji t untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independent. Uji t, yaitu untuk menilai masing-masing dari (partial) variabel bebas (independent) berpengaruh dengan variabel terikat (dependent). Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima.

Ho : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak,

Hi : Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 5.16
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,661	,734		,900	,376
Pengetahuan Keuangan	,504	,160	,386	3,152	,004
Sikap Keuangan	-,156	,092	-,226	-1,695	,101
Pendapatan	,515	,099	,694	5,214	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Pada tabel di atas memperlihatkan T_{hitung} untuk pengetahuan keuangan 3.152 dan T_{tabel} 1.983 dengan probabilitas (Sig) 0,004 (< dari α 0,05), berarti ada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian hipotesis H1 diterima, karena Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} .

Pada tabel di atas memperlihatkan T_{hitung} untuk sikap keuangan -1.695 dan T_{tabel} 1.983 dengan probabilitas (Sig) 0,101 (> dari α 0,05), berarti tidak ada pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian hipotesis H2 ditolak, karena Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} .

Pada tabel di atas memperlihatkan T_{hitung} untuk pendapatan 5.214 dan T_{tabel} 1.983 dengan probabilitas (Sig) 0,000 (< dari α 0,05), berarti adanya pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian hipotesis H3 diterima, karena Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} .

2. Pengujian variabel secara simultan (uji F)

Uji secara simultan (uji F) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas atau independen secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima,

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

Tabel 5.17

**Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,510	3	,503	12,710	,000 ^b
	Residual	1,148	29	,040		
	Total	2,658	32			

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan

Pengujian pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku Pengelolaan keuangan secara menyeluruh (serentak). Dari tabel Anova di atas, diketahui $F_{hitung} = 12.710 > F_{tabel}$ pada $\alpha (0,05)$ dengan derajat bebas pembilang $(k-1) = 4 - 1 = 3$; derajat penyebut $(n - k) (33 - 4) = 29$, sehingga dapat diketahui $F_{tabel} = 2.71$, maka hipotesis diterima atau sesuai dengan syaratnya, sehingga secara serentak variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y).

5.1.7. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol (0) dan satu (1). Jika koefisien (R^2)= 1 artinya variabel dependen memberikan informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Jika koefisien (R^2)= 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Berikut hasil penghitungan nilai Koefisien determinasi (R^2).

Tabel 5.18
Hasil Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,754 ^a	,568	,523	,19899

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan

Pada tabel tersebut terlihat R (koefisien korelasi) sebesar 0.754 yang menunjukkan adanya pengaruh yang kuat disumbangkan variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.523 berarti tinggi rendahnya perilaku keuangan para pengusaha UMKM martabak manis dapat dipengaruhi oleh adanya variabel-variabel pengetahuan, sikap, dan pendapatan yang mempengaruhi sebesar 52,3%.

Berdasarkan beberapa uji yang dilakukan khususnya persamaan regresi berganda di atas jelaslah bahwa variabel bebas yakni variabel pengetahuan

keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan memberi andil besar dalam perilaku Pengelolaan keuangan sebagian variabel terikat. Dalam penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa pengelolaan keuangan sangat penting dijalani dalam setiap usaha, dikarenakan pada manajemen keuangan terdapat perilaku Pengelolaan keuangan yang perlu disikapi para pengusaha agar usahanya bisa berjalan dengan baik dan dari manajemen keuangan bisa diperoleh gambaran informasi mengenai keuangan usaha yang dijalani.

5.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dibahas satu persatu variabel penelitian sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, agar lebih jelas mengenai pengaruh masing-masing variabel secara terpisah maupun pengaruh variabel dengan variabel lain secara serentak dapat diuraikan berikut ini:

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Martabak Manis di Pekanbaru

Adanya pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan para pengusaha Martabak Manis di Pekanbaru memberikan gambaran bahwa para pengusaha sudah memiliki pengetahuan dalam menjalankan usahanya terutama pengetahuan mengenai penataan keuangan. Hasil menjelaskan bahwa semakin baik pengetahuan yang dimiliki pengusaha maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang dijalannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Iklima Humaira (2018) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul.

Fitrah Khairun Nisa (2018) menyimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku Pengelolaan manajemen keuangan pada pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor kuliner Kabupaten Malang.

Dengan demikian jelaslah bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki pengusaha maka akan semakin tinggi pula perilaku pengelolaan keuangan yang akan dijalani pengusaha Martabak Manis di Pekanbaru. Dengan adanya pengetahuan keuangan yang baik, maka akan berdampak pada perilaku manajemen keuangan yang baik pula bagi para pengusaha Martabak Manis di Kota Pekanbaru.

2. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Martabak Manis di Pekanbaru

Tidak ada pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan para pelaku UMKM Martabak Manis di Pekanbaru. Hal ini menunjukan bahwa sikap keuangan yang dijalani pelaku usaha belum memberi sumbangan pada perilaku pengelolaan keuangan. Padahal sikap keuangan sangat penting dalam menjalankan usaha dikarenakan sikap merupakan pondasi awal untuk menentukan pilihan atau cara mengelola keuangan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Fitrah Khairun Nisa (2018) dengan kesimpulan bahwa variabel sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor kuliner Kabupaten Malang. Hasil ini tentunya terdapat kesamaan dari segi variabel yang digunakan yakni tidak adanya pengaruh yang ditunjukkan dari sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Tentunya ini memberi peluang pertanyaan yang harus didalami lebih jauh lagi,

agar dapat ditemukan dampak dari sikap keuangan yang ditunjukkan pengusaha dalam menjalankan usahanya.

Hasil ini jelas memberikan gambaran bahwa semakin rendah sikap keuangan yang ditunjukkan pengusaha maka memberi dampak pada perilaku pengelolaan keuangannya dalam menjalankan usaha terutama pelaku usaha Martabak Manis di Pekanbaru. Dengan demikian jelaslah bahwa para pengusaha Martabak di Kota Pekanbaru menunjukkan sikap keuangan yang tidak berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan, hal ini dilihat dari adanya ketidaktahuan para pelaku usaha mengenai pengelolaan keuangan atas usaha yang dijalaninya.

3. Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Martabak Manis di Pekanbaru.

Adanya pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan para pengusaha Martabak Manis di Pekanbaru. Di mana dengan hasil ini memberikan penjelasan bahwa semakin tinggi pendapatan yang diperoleh maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan pengusaha. Pendapatan merupakan sumber pemasukan utama dari aktivitas usaha Martabak Manis, di mana pendapatan ini terjadi dari proses jual beli. Di mana pengusaha memproduksi martabak setelah ada pembeli, sehingga dengan adanya pembeli maka pengusaha akan memperoleh pendapatan.

Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian yang telah dilakukan Wasti Reviandani (2017) menyimpulkan bahwa tingkat pendapatan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. Di mana hasil

penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya terdapat kesamaan hasil tentang pengelolaan pendapatan yang harus dilakukan secara terkelola, sehingga menimbulkan perilaku keuangan yang baik dalam menjalankan usaha.

Namun begitu pendapatan yang diperoleh tidak bisa serta merta menjadi keuntungan atau bisa digunakan sesukanya, dikarenakan dalam pendapatan tersebut ada modal dan lainnya, sehingga dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik. Untuk itu pada penelitian ini secara umum telah memberikan gambaran bahwa pendapatan pengusaha memiliki pengaruh pada perilaku keuangan pengusaha Martabak Manis di Pekanbaru.

4. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Martabak Manis di Pekanbaru

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan berpengaruh secara serentak terhadap perilaku pengelolaan pada UMKM Martabak Manis di Pekanbaru. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaku usaha UMKM harus memiliki pengelolaan keuangan dalam menjalankan usahanya, sehingga menjadi kebiasaan dan menjadi perilaku dalam berusaha. Dikarenakan dalam menjalankan usaha tidak hanya semata-mata jual beli, tetapi harus ada seni dalam proses jual beli tersebut terutama bagi penjual harus memiliki konsep manajemen keuangan yang jelas agar semua aktivitas usaha berjalan dengan terkendali.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yakni Nguyen Thi Ngoc Mien dan Tran Phuong Thao (2015) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi. Pengetahuan

keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi. *Locus of Control* tidak mampu memediasi hubungan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi. Begitu juga dengan hasil penelitian Iklima Humaira (2018) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Fitrah Khairun Nisa (2018) menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor kuliner Kabupaten Malang.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pengetahuan, sikap, dan pendapatan memberi pengaruh yang signifikan dalam perilaku manajemen terutama pada perilaku pengelolaan keuangan. Di mana dengan pengetahuan yang dimiliki, sikap dalam mengelola keuangan, serta memanfaatkan pendapatan yang diperoleh akan bisa mengembangkan usahanya. Dengan begitu perilaku manajemen pada setiap usaha sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukungnya.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, pendapatan dan perilaku pengelolaan keuangan para pengusaha Martabak Manis di Pekanbaru sudah berada pada kriteria baik.
2. Secara simultan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
3. Secara Parsial terdapat pengaruh antara pengetahuan keuangan dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

6.2. Saran-saran

Pada penelitian ini perlu rasanya penulis memberikan sedikit saran untuk terwujudnya perilaku keuangan. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut :

1. Perlunya para pengusaha mencari suatu terobosan baru yang mendukung dalam perilaku keuangan, sehingga usaha yang dijalaninya memiliki pengelolaan keuangan yang baik.
2. Para pengusaha perlu memiliki pengetahuan keuangan yang baik, sehingga bisa memisahkan manajemen usahanya.

3. Sikap keuangan pengusaha perlu diubah, agar dalam menjalankan usaha bisa memisahkan antara keperluan usaha dan keperluan rumah tangga.
4. Pendapatan yang diperoleh pengusaha perlu dikontrol dengan sebaik mungkin agar semua pendapatan bisa terus menambah modal dan meningkatkan usaha.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Andrew, Vincentinus & Nanik, Linawati (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *FINESTA*. Vol. 02. No. 02.
- Aprilia, Zenika. (2015). "Pengaruh *Locus of Control*, *Financial Knowledge* dan *Personal Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada karyawan KPP Pratama Blitar". *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.
- Damanik, Lady Angela dan Herdjiono, Irine (2016). Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Tahun 9. No. 3, Desember 2016.
- Feist, Gregory J. (2011). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Ida dan Dwinta, Chintia Yohana (2010). Pengaruh *Locus Of Control*, *Financial Knowledge*, dan *Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Universitas Kristen Maranatha. Vol.12, No.3, Hlm.131-144
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BFE.
- Jogiyanto. (2010). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Kholilah, Naila Al dan Rr. Iramani (2013). Studi *Financial Management Behavior* pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*. Vol. 3 No.1, Hlm 69- 80.
- Nababan, Darmandan Sadalia, Isfenti (2012). Analisis *Personal Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Ningsih, Retno Utami dan Rita, Mario Rio. (2010). *Financial Attitudes* dan Komunikasi Keluarga Tentang Pengeluaran Uang Saku: Ditinjau dari Perbedaan Gender. *JMK*. Vol. 8, No. 2.

Sony Warsono, dkk. (2010). *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta: Asgard Chapter.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau